

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang merupakan jawaban dari fokus masalah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* pada anak tunagrahita ringan di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persiapan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, yaitu dengan menyusun program pembelajaran yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum melakukan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam penyusunan program pembelajaran terlebih dahulu melakukan assesmen. Hasil assesmen digunakan sebagai dasar dalam pemberian layanan pembelajaran penyusunan program pembelajaran dibuat secara bertahap dari program tahunan. Program semester dan program harian. Sistematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri dari SK, KD, Indikator, tujuan, langkah pembelajaran, metode, sumber, media pembelajaran dan penilaian selanjutnya menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan terlaksananya program pemebelajaran keterampilan membuat *gift box*.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, dilaksanakan didalam ruangan kelas keterampilan, dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari selasa, rabu dan kamis, sesuai jadwal pelajaran yang sudah diatur pihak sekolah, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 x 40 menit. Kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* sesuai dengan RPP terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada

kegiatan inti terjadi proses penyampaian materi yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Guru menciptakan Susana belajar yang kondusif dengan penataan ruangan belajar dan penggunaan media pembelajaran agar siswa aktif, semangat dan tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah benda kongkrit dan gambar-gambar dari benda *gift box*, alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *gift box*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membuat *gift box* adalah ceramah, tanya jawab, pengamatan, demonstrasi, dan metode drill. Evaluasi dilaksanakan pada kegiatan akhir dengan melakukan tes lisan dan kinerja, evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex.

3. Hambatan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, muncul dari faktor siswa itu sendiri, sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita ringan seperti keterbatasan dalam mempelajari hal-hal yang bersifat akademik, kesulitan dalam berpikir abstrak serta kemampuan keterampilan motorik lebih rendah dibanding anak pada umumnya, hal itu tentu saja akan berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box*. Siswa kesulitan dalam mendesain dan pembuatan pola *gift box* sebagian siswa kesulitan dalam tahapan seperti menggunting, melipat, merekat dan kesulitan dalam kerapihan dalam membentuk benda *gift box*. Kesulitan yang dialami siswa berbeda anatara siswa yang satu dengan yang lainnya sesuai dengan keterbatasan yang ada dalam diri siswa masing-masing.
4. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yang dialami selama pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex di SLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, melihat dari permasalahan yang timbul dari siswa sendiri serta perbedaan kesulitan yang dialami dari masing-masing siswa, upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan individual yaitu guru melaksanakan

pembelajaran yang diindividualisasikan yaitu pembelajaran yang diberikan berdasarkan kemampuan dan kebutuhan siswa. Guru secara terus menerus membimbing, mendampingi, serta melatih siswa melakukan tahapan-tahapan dalam pembelajaran keterampilan membuat *gift box* secara langsung perindividu sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuannya.

5. Hasil yang dicapai dalam proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat *gift box* dari bahan duplex diSLB BC YKS I Majalaya Kabupaten Bandung, sebagian besar siswa sudah mengerti dan mampu melakukan tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan membuat *gift box* meskipun tingkat kemampuan berbeda-beda sesuai dengan keterbatasan yang ada dan daya kemampuan yang dimiliki dari masing-masing siswa. Produk *gift box* yang dihasilkan belum optimal terutama dari segi kerapihan.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Bagi guru**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi guru sebagai salah satu materi pembelajaran yang dapat dikembangkan sebagai dasar dalam pembuatan suatu produk menjadi berbagai bentuk, berbagai ukuran serta berbagai fungsi wadah hadiah atau hantaran sesuai kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan vokasional pada anak tunagrahita ringan.

### **2. Bagi lembaga terkait**

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bahwa keterampilan yang dilatihkan kepada anak sangat penting dan dibutuhkan dalam peningkatan kemampuan anak didik yang sangat bermanfaat sebagai bekal bagi kehidupannya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan akan arti pentingnya pembekalan kemampuan keterampilan bagi anak tunagrahita ringan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian pada kegiatan pembelajaran keterampilan, khususnya keteampilan membuat *gift box*, bisa merubah subjek penelitian, bias merubah bahan yang digunakan atau mengembangkan keterampilan membuat *gift box* sebagai dasar dalam kreasi karya kerajinan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan dan manfaat bagi kehidupan anak tunagrahita ringan.